

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Individu dan Program Kerja Kelompok yang dilaksanakan di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun kegiatan utama yaitu digitalisasi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra.

2.1.1 Program Kerja Individu

Program kerja individu berupa penerapan sistem pembayaran digital QRIS dan aplikasi pencatatan penjualan Loyverse pada UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra. Program ini bertujuan Memudahkan transaksi pembayaran serta Membantu pencatatan keuangan, laporan penjualan, dan pengelolaan stok secara otomatis, serta mendukung proses digitalisasi UMKM.

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Kegiatan	Tujuan	Deskripsi	Hasil
1.	Penerapan QRIS pada UMKM	Memudahkan transaksi pembayaran	Mendaftarkan UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra ke layanan QRIS melalui penyedia jasa resmi. Setelah QRIS aktif, dilakukan sosialisasi kepada pemilik usaha mengenai	QRIS berhasil digunakan sebagai metode pembayaran digital. Transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan praktis. Konsumen dapat membayar

			cara penggunaan QRIS serta memberikan edukasi kepada konsumen agar terbiasa dengan metode pembayaran digital.	dengan berbagai aplikasi dompet digital sehingga meningkatkan kemudahan pelanggan
2.	Penerapan aplikasi Loyverse	Membantu pencatatan keuangan, laporan penjualan, dan pengelolaan stok	Menginstal aplikasi Loyverse pada perangkat usaha, melakukan pengaturan awal (menu, harga, stok), serta melatih pemilik usaha dalam input transaksi, pencatatan biaya, pemantauan stok bahan baku, dan membaca laporan penjualan	Pemilik usaha mampu menggunakan Loyverse secara mandiri. Transaksi penjualan tercatat secara otomatis, laporan keuangan lebih rapi dan akurat, serta stok dapat dipantau secara <i>real-time</i>

2.1.2 Program Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

No.	Kegiatan	Deskripsi	Hasil	Penanggung Jawab
1.	Belajar Mengajar Bidang : Pendidikan dan Literasi Anak	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko.	Terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.	Semua Anggota Kelompok
2.	Sosialisasi Anti Bullying Bidang : Sosial dan Pendidikan Karakter	Melaksanakan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTs Al-Khairiyah	Terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan harmonis.	Semua Anggota Kelompok
3.	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Bidang : Bisnis dan Teknologi	Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur	Mendorong UMKM agar lebih inovatif dan mampu bersaing di era digital.	Semua Anggota Kelompok
4.	Transformasi UMKM dengan membuat desain	Perancangan prototipe website (berisi halaman utama, profil,	Desain website interaktif serta logo yang dapat memperkuat	Fany Charoliana Dewi

	prototipe untuk website serta logo UMKM	katalog, dan kontak) serta desain logo sebagai identitas visual UMKM.	branding UMKM.	
5.	Membangun sistem informasi berbasis website untuk UMKM yang mencakup dashboard informasi mengenai UMKM.	Kegiatan ini berupa pembuatan sistem informasi berbasis website yang berisi profil usaha, katalog produk, dan informasi kontak. Website juga dilengkapi dengan dashboard sederhana yang dapat membantu pemilik UMKM dalam menampilkan informasi secara lebih profesional dan	UMKM memiliki rancangan website yang dapat digunakan sebagai media promosi digital. Kehadiran website ini membuat usaha lebih dikenal dan memberi citra yang lebih modern di mata konsumen.	Ali Syarifuddin

		mudah diakses konsumen.		
6.	Menerapkan Aplikasi pembantu penjualan berbasis digital dan metode pembayaran keuangan menggunakan metode online (QRIS).	Melakukan instalasi aplikasi Loyverse pada perangkat usaha, konfigurasi menu dan stok produk, serta pelatihan penggunaan kepada pemilik UMKM. Selain itu, mendaftarkan QRIS melalui penyedia jasa keuangan resmi, lalu memberikan sosialisasi cara penggunaan QRIS bagi umkm	UMKM dapat menggunakan QRIS untuk menerima pembayaran digital dari berbagai aplikasi dompet elektronik. Aplikasi Loyverse berhasil diterapkan untuk mencatat transaksi, memantau stok, serta membuat laporan penjualan harian dan bulanan secara otomatis.	Dimas Agus Pratama
7.	Membuat SOP dalam perekrutan dan seleksi karyawan	menyusun SOP sederhana sebagai panduan proses	UMKM memiliki pedoman rekrutmen yang	Yosi Rahmadani

		penerimaan karyawan baru.	lebih teratur dan transparan.	
8.	Pembuatan dan optimalisasi akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) serta e-commerce (Shopee) dan Google My Business.	Membuat akun, mendesain profil, menambahkan foto produk, dan memberikan pendampingan cara mengelolanya.	UMKM memiliki akun digital yang aktif dan dapat digunakan untuk promosi serta interaksi dengan konsumen.	Elvira Uthia Rustanti
9.	Menerapkan Pencatatan buku kas sederhana dan laporan keuangan harian secara offline untuk mempermudah transaksi yang dilakukan	program ini dilakukan dengan memberikan buku kas kepada pemilik UMKM untuk mencatat seluruh transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran. Metode ini	Pemilik UMKM mampu membuat laporan keuangan harian secara lebih rapi. Pencatatan manual ini membantu sebagai cadangan data keuangan dan mempermudah pemilik dalam mengetahui arus	Guntur Syahputra

	oleh pelaku UMKM.	dipilih agar pemilik usaha tetap memiliki catatan manual meskipun sudah ada pencatatan digital.	kas secara sederhana.	
--	-------------------	---	-----------------------	--

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

No.	Tanggal	Kegiatan	Terlaksana /Tidak Terlaksana
1.	21 Juli 2025	- Penyerahan Peserta PKPM Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur - Melaksanakan Belajar Mengajar Di Posko Bersama Anak-anak Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
2.	22 Juli 2025	- Melakukan Kegiatan Posyandu Balita Dan Lansia Rutin Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
3.	23 Juli 2025	- Mengikuti Acara Hari Anak Nasional Di Kelompok Bermain Melati	Terlaksana

4.	24 Juli 2025	- Observasi Kondisi Eksisting UMKM Olahan Ikan	Terlaksana
5.	25 Juli 2025	- Pembagian Beras Bantuan Pangan Di Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
6.	26 Juli 2025	- Silaturahmi Ke Kediaman Bapak Kepala Dusun 3 Dan Bapak RT 06	Terlaksana
7.	27 Juli 2025	- Gotong Royong Membangun Gapura Hari Kemerdekaan - Senam Sore Bersama Ibu-ibu PKK	Terlaksana
8.	28 Juli 2025	- Pemaparan Rencana Program Kerja Kelompok 17 Di Balai Desa Wai Muli Timur - Kunjungan Lapangan Ke Tambak Ikan Lele	Terlaksana
9.	29 Juli 2025	- Pendataan Kondisi Eksisting UMKM - Nonton Bareng Piala Aff U-23 Indonesia Vs Vietnam	Terlaksana
10.	30 Juli 2025	- Kunjungan ke rumah Produksi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
11.	31 Juli 2025	- Kunjungan Silaturahmi Ke Sekolah MTs Al-Khairiyah - Pembuatan Website Dan Entri Data	Terlaksana
12.	01 Agustus 2025	- Kunjungan UMKM untuk pendaftaran QRIS dan loyverse	Terlaksana
13.	02 Agustus 2025	- Membantu Ibu-ibu Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Keliling	Terlaksana

		- Gotong Royong Membuat Panggung Untuk Acara HUT RI	
14.	03 Agustus 2025	- Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan - Persiapan Sosialisasi Anti Bullying	Terlaksana
15.	04 Agustus 2025	- Melakukan Kegiatan Sosialisasi “Anti Bullying” Di MTs Al-Khairiyah	Terlaksana
16.	05 Agustus 2025	- Rembuk Stunting - Gotong Royong Menyambut HUT RI	Terlaksana
17.	06 Agustus 2025	- Proses Pendampingan Digitalisasi UMKM Kreatif Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
18.	07 Agustus 2025	- Kunjungan DPL	Terlaksana
19.	08 Agustus 2025	- Sosialisasi Digitalisasi UMKM	Terlaksana
20.	09 Agustus 2025	- Panitia Perlombaan HUT RI Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
21.	10 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Fashion Show	Terlaksana
22.	11 Agustus 2025	- Pendampingan umkm dalam penerapan QRIS	Terlaksana
23.	12 Agustus 2025	- Berkunjung ke Perkemahan HUT Pramuka - Menjadi Juri Lomba Tari Kreasi	Terlaksana
24.	13 Agustus 2025	- Menjadi Juri Lomba Parade Alat Dapur - Menghadiri Kegiatan Malam Api Unggun HUT Pramuka	Terlaksana
25.	14 Agustus 2025	- Juri Lomba Gerak Jalan	Terlaksana

26.	15 Agustus 2025	- Membuat Atribut Karnaval - Menyaksikan Pertandingan Semi Final Voli Se-Kecamatan Rajabasa - Berpartisipasi Dalam Pembungkusan Hadiah Lomba	Terlaksana
27.	16 Agustus 2025	- Pendampingan umkm dalam penerapan LOYVERSE	Terlaksana
28.	17 Agustus 2025	- Menghadiri Upacara HUT RI Ke-80 di Lapangan Merpati Way Muli - Mengikuti Perlombaan Karnaval Sekecamatan Rajabasa	Terlaksana
29.	18 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat - Penyerahan Hasil Pendampingan ke umkm -	Terlaksana
30.	19 Agustus 2025	- Mengikuti Malam Puncak HUT RI Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur - Perpisahan Pelaksanaan PKPM Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
31.	20 Agustus 2025	- Penarikan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi laporan individu

1. Penerapan QRIS Terhadap UMKM

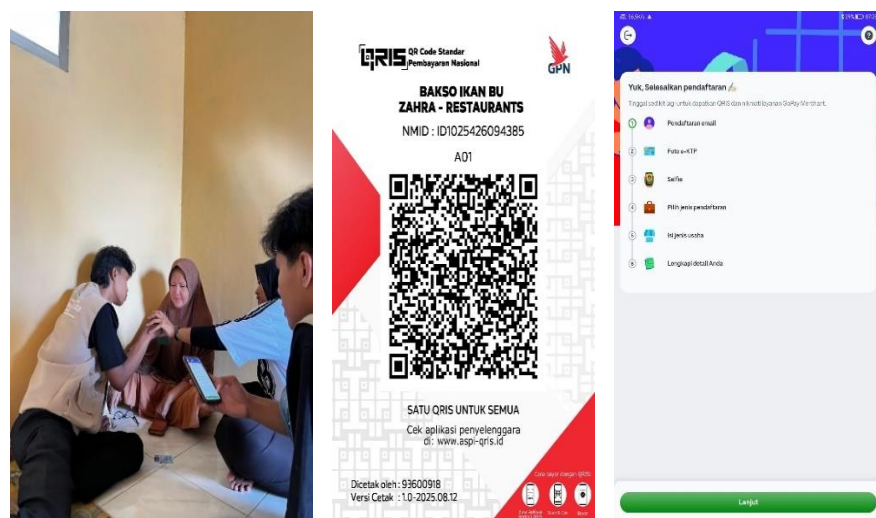
QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR untuk pembayaran digital di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tahun 2019. QRIS mengintegrasikan berbagai aplikasi dompet digital,

mobile banking, dan layanan pembayaran lainnya ke dalam satu kode QR yang dapat digunakan oleh konsumen untuk bertransaksi. Tujuan utama QRIS adalah menciptakan sistem pembayaran non-tunai yang lebih cepat, aman, efisien, dan inklusif bagi masyarakat serta mendorong digitalisasi sektor UMKM (Bank Indonesia, 2019).

Proses Pendaftaran QRIS :

UMKM bakso ikan bu zahra melakukan pendaftaran melalui Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) resmi yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia, seperti dompet digital dan perusahaan fintech. Tahapan pendaftaran meliputi:

- Mengisi formulir pendaftaran dan identitas UMKM secara daring pada PJSP yang dipilih.
- Melampirkan dokumen identitas pengusaha seperti KTP, NPWP, dan dokumen legalitas usaha.
- Melakukan dan menunggu verifikasi data oleh PJSP.
- Setelah disetujui, UMKM akan memperoleh kode QRIS yang dapat dicetak atau ditampilkan melalui aplikasi untuk menerima pembayaran



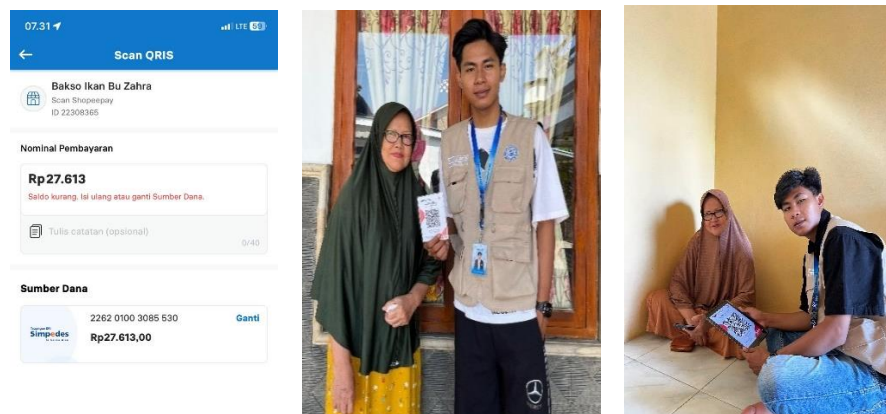
Gambar 2.1 Proses pendaftaran dan pembuatan QRIS

Implementasi dan uji coba QRIS pada umkm :

Setelah QRIS berhasil didaftarkan dan kode QR diperoleh, tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan dan uji coba penerapan QRIS bersama pemilik UMKM.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan:

- a. memberikan pemahaman kepada Ibu Zahra mengenai manfaat QRIS, seperti kemudahan transaksi, keamanan, serta pencatatan otomatis.
- b. Simulasi penggunaan QRIS dengan menunjukkan cara menerima pembayaran dari konsumen melalui aplikasi dompet digital, cara memindai kode QR, serta cara melihat notifikasi pembayaran masuk.
- c. Uji coba transaksi langsung dengan dilakukan percobaan pembayaran memakai nominal tertentu menggunakan QRIS. Uji coba ini bertujuan agar Ibu Zahra terbiasa dan memahami alur penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- d. Dan langkah terakhir pencetakan qris dalam bentuk fisik



Gambar 2.2 Uji coba QRIS, pelatihan dan penyerahan QRIS dalam bentuk fisik.

Kesimpulan Hasil Penerapan:

Penerapan QRIS memberikan dampak positif bagi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, terutama dalam hal efisiensi transaksi, kenyamanan

konsumen, serta transparansi keuangan. Hal ini sekaligus menjadi langkah awal transformasi digital yang dapat meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital, dan ibu zahra sudah bisa untuk menggunakannya dengan mandiri.

2. Penerapan Aplikasi Loyverse Pada UMKM

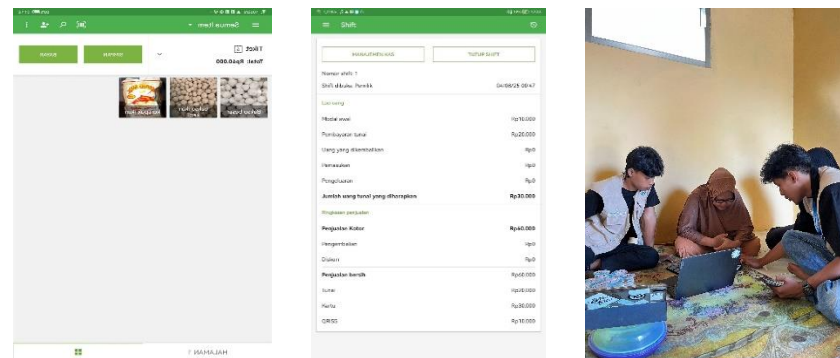
Loyverse (*Loyalty Universe*) adalah aplikasi *Point of Sale* (POS), *Point of Sale* (POS) adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi penjualan pada sebuah usaha berbasis digital yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola transaksi penjualan, mencatat laporan penjualan, serta memantau stok barang secara digital. Aplikasi *loyverse* ini dapat diakses melalui perangkat handphone (Android dan ios), sehingga praktis digunakan dimana saja.

Loyverse tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga memiliki fitur tambahan seperti manajemen stok, laporan penjualan real-time, manajemen karyawan, hingga program loyalitas pelanggan. Dengan berbagai fitur tersebut, Loyverse menjadi salah satu solusi teknologi yang dapat mendorong digitalisasi UMKM, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang lebih rapi, transparan, dan efisien.

Proses pendaftaran Loyverse pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra :
Dalam kegiatan PKPM, aplikasi Loyverse didaftarkan pada UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra dengan tahapan berikut:

- a. Instalasi Aplikasi: Aplikasi Loyverse diunduh dan dipasang pada perangkat smartphone milik pemilik usaha.
- b. Input Data Produk: Seluruh produk UMKM seperti bakso ikan, dimasukkan ke dalam sistem beserta harga dan kategorinya.
- c. Pengaturan Stok: Stok bahan baku dicatat dalam aplikasi untuk memudahkan pengelolaan inventori.
- d. Pelatihan Pemilik Usaha: Pemilik diberikan pendampingan mengenai cara mencatat transaksi penjualan, melihat laporan

penjualan, serta memantau stok barang.



Gambar 2.3 Pemasangan dan pelatihan input data produk pada UMKM

Implementasi dan Penerapan Aplikasi Loyverse pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

Setelah melalui tahap pendaftaran dan input data, aplikasi Loyverse mulai diimplementasikan secara langsung pada kegiatan usaha sehari-hari UMKM Bakso Ikan Bu Zahra. Implementasi ini dilakukan dengan pendampingan kepada Ibu Zahra agar dapat menggunakan aplikasi secara mandiri.

Langkah Implementasi dan Penerapan:

a. Input Produk dan Harga Jual

- 1) Semua produk seperti bakso ikan, kerupuk ikan, dan olahan lainnya dimasukkan ke dalam aplikasi lengkap dengan harga jualnya.
- 2) Hal ini memudahkan Ibu Zahra dalam mencatat transaksi penjualan tanpa harus menuliskan manual.

b. Pengaturan dan Pemantauan Stok

- 1) Stok bahan baku (ikan, tepung, bumbu) serta stok produk jadi dimasukkan ke aplikasi.
- 2) Setiap kali terjadi transaksi, stok otomatis berkurang sesuai jumlah produk yang terjual.

c. Pencatatan Transaksi Penjualan

- 1) Setiap pembelian konsumen langsung dicatat melalui aplikasi Loyverse.
- 2) Pencatatan dilakukan baik untuk pembayaran tunai maupun non-tunai (QRIS).

d. Laporan Penjualan Otomatis

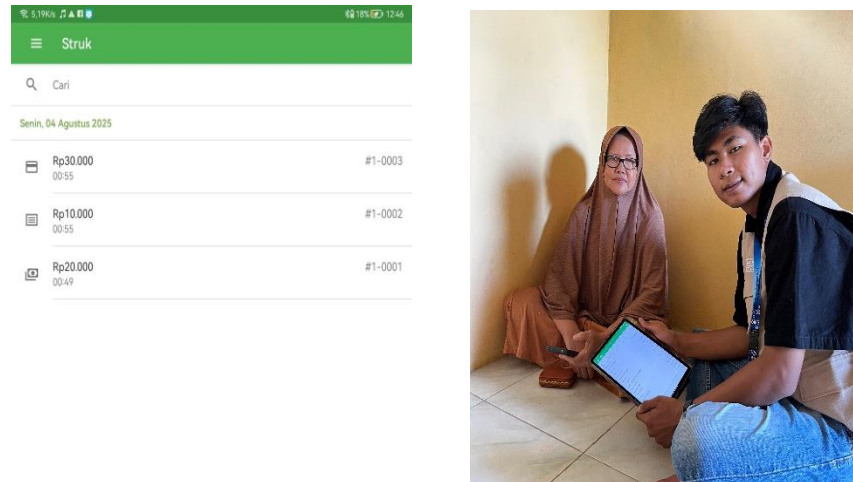
- 1) Setelah di terapkan Ibu Zahra dapat melihat laporan penjualan harian, mingguan, bahkan bulanan.
- 2) Data ini membantu untuk mengetahui jumlah penjualan, tren produk terlaris, dan total pendapatan.

e. Pendampingan Penggunaan Mandiri

- 1) Ibu Zahra diberikan pelatihan hingga bisa menggunakan aplikasi secara mandiri.
- 2) Uji coba dilakukan beberapa kali untuk memastikan Ibu Zahra benar-benar memahami alur penggunaan.

Kesimpulan Hasil Penerapan:

Penerapan aplikasi Loyverse membantu Ibu Zahra dalam menjalankan usahanya secara lebih profesional. Dengan pencatatan yang otomatis, laporan keuangan yang akurat, serta kemudahan memantau stok, UMKM Bakso Ikan Bu Zahra menjadi lebih siap bersaing di era digital, walau masih belum terbiasa tetapi UMKM sudah bisa menerapkan secara mandiri, dan apabila terjadi kendala di kemudian hari UMKM dapat menghubungi penulis.



Gambar 2.4 Uji coba aplikasi dan pendampingan menggunakan aplikasi loyverse

2.3.2 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi Laporan Kelompok

1. Digitalisasi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

Program Digitalisasi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra bertujuan untuk mendorong transformasi usaha melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan identitas digital dengan pembuatan desain prototipe website dan logo, pengembangan sistem informasi berbasis website dengan dashboard, serta penerapan aplikasi penunjang penjualan dan metode pembayaran online (QRIS). Selain itu, program ini juga mencakup penyusunan SOP perekrutan karyawan, optimalisasi penggunaan media sosial dan platform digital, serta penerapan pencatatan keuangan sederhana untuk memperbaiki tata kelola usaha. Dengan adanya program ini, UMKM diharapkan dapat mengelola bisnis secara lebih profesional, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar di era digital.

Hasil dari kegiatan ini:

- a. Pembuatan dan penerapan metode pembayaran digital menggunakan QRIS serta LOYVERSE aplikasi penunjang penjualan.
- b. Prototipe website dengan desain UI/UX yang mencakup halaman utama, profil, katalog produk, dan kontak.

- c. Logo baru sebagai identitas visual yang lebih profesional dan mudah dikenali.
- d. Sistem informasi berbasis website dengan dashboard untuk pengelolaan data UMKM.
- e. Penyusunan SOP perekrutan dan seleksi karyawan.
- f. Optimalisasi akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook, WhatsApp Bisnis, Shopee, Google Maps, dan Google Bisnis) untuk pemasaran digital.
- g. Penerapan pencatatan keuangan sederhana berupa buku kas dan laporan harian.



Gambar 2.5 Penyerahan Hasil Pendampingan UMKM

2. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Anak-Anak Desa Wai Muli Timur di Posko

Kegiatan Belajar Mengajar ini di posko PKPM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah kepada anak-anak di wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan sehabis 18.30-19.30 WIB di posko PKPM. Materi yang diberikan seperti

matematika, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah berbaur dengan warga setempat dan mempermudah kegiatan atau program kerja lainnya.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pengajar: Kegiatan belajar mengajar dilakukan di posko PKPM Desa Wai Muli Timur. Sebagai mahasiswa/i berperan sebagai pengajar atau tenaga pendidik dengan bidang keahlian masing-masing dan anak-anak warga setempat sebagai peserta didik.
- b. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan : Proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat para peserta didik merasa nyaman, rileks, dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam suasana seperti ini, para peserta tidak akan merasa tertekan, melainkan terdorong secara alami untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Meningkatnya Minat Belajar: Peserta lebih antusias mengikuti kegiatan karena metode pembelajaran dibuat menyenangkan dan variatif.
- b. Terbangunnya Keterampilan Sosial: Peserta menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- c. Terciptanya Hubungan Baik Antara Mahasiswa dan Masyarakat:
- d. Adanya kegiatan ini membuat mahasiswa lebih dekat dengan warga setempat, sehingga mempermudah program PKPM lainnya.

Kegiatan ini dapat mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat, menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung program pemberdayaan desa. Secara keseluruhan, kegiatan belajar mengajar di posko PKPM berhasil menjadi sarana edukasi

nonformal yang efektif, relevan dengan kebutuhan warga, dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal.



Gambar 2.6 Kegiatan Belajar Mengajar di Posko

3. Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTs Al-Khairiyah Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying dilakukan untuk memberikan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Menyampaikan materi secara edukatif dengan presentasi dan video edukasi, dan menjawab pertanyaan dari para siswa di MTS Al-Khairiyah.
- b. Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para siswa yang sudah hadir mengenai dampak dari kasus bullying.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan Pengetahuan: Siswa memahami definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku.
- b. Kesadaran dan Kepedulian Meningkat: Siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying di lingkungan sekolah.
- c. Perubahan Sikap: Siswa lebih menghargai teman, berani melaporkan jika melihat bullying, dan berkomitmen untuk tidak menjadi pelaku.



Gambar 2.7 Sosialisasi Anti Bullying

4. Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini bertujuan mengenalkan dan mengajarkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, marketplace, dan website untuk meningkatkan pemasaran, efisiensi, dan daya saing usaha. Dalam kegiatan ini turut mengundang UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur dengan memberikan edukasi tentang pengenalan media sosial (Tiktokshop, Shopee, dan Facebook), memberikan tips & trick membuat konten yang menarik, dan pembuatan google maps.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengenalan media sosial guna

meningkatkan jangkauan pasar peserta UMKM, memberikan tips dan trick membuat konten yang menarik, serta pembuatan google maps kepada para peserta UMKM di Desa Wai Muli Timur.

- b. Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para Peserta UMKM yang sudah hadir mengenai dampak dari Digitalisasi UMKM.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan Pemahaman UMKM: Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi digital, dan terbentuknya akun atau media promosi online.
- b. Terbukanya Pasar yang Lebih Luas: Dengan pengenalan media promosi yang diberikan kepada para pelaku UMKM akan menjadi peluang agar target atau pelayanan yang diberikan bisa dijangkau dengan lebih luas dan lebih besar.
- c. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital terutama untuk para pelaku UMKM di Desa Wai Muli Timur.



Gambar 2.8 Sosialisasi Digitalisasi

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Wai Muli Timur memberikan beberapa dampak, di antaranya:

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Penerapan QRIS dan aplikasi Loyverse pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa Wai Muli Timur. Dengan adanya QRIS, masyarakat mulai terbiasa menggunakan pembayaran digital yang lebih mudah dan praktis. Konsumen juga merasa lebih nyaman karena bisa memilih cara bayar selain via transfer. Sementara itu, penggunaan aplikasi Loyverse membuat pencatatan penjualan di UMKM lebih rapi dan mudah, Hal ini menjadikan inspirasi bagi UMKM di masyarakat dan bisa menjadi contoh bagi pelaku usaha lain di desa untuk ikut menggunakan teknologi. Dengan begitu, usaha di desa bisa berkembang lebih baik dan mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Bakso Ikan Zahra

Pelaksanaan program penerapan QRIS dan aplikasi Loyverse pada UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan adanya QRIS, transaksi pembayaran menjadi lebih cepat, aman, dan praktis sehingga meningkatkan kenyamanan dan kemudahan konsumen. Sementara itu, penggunaan aplikasi Loyverse membantu pemilik usaha dalam mencatat setiap transaksi secara otomatis, menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah, serta dapat memantau stok bahan baku maupun produk yang akan keluar secara real-time. Dampak lainnya adalah dapat mendorong transparansi usaha, memudahkan pengambilan keputusan berbasis data, serta menjadikan UMKM lebih mudah dan kompetitif dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.